

Pemkab Tangerang Bentuk Kampung Tematik Ketahanan Pangan

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten, terus berupaya meningkatkan ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19. Salah satunya dengan membentuk "Kampung Tematik" yang membudidayakan tanaman tradisional dan tanaman hidroponik.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan salah satu contoh pengembangan program Kampung Tematik tersebut adalah di Desa Sodong, Kecamatan Tigarahayu yang memiliki potensi pertanian konvensional dan pertanian hidroponik.

"Alhamdulillah di sini sudah terlihat hasilnya dan juga hasil dari produksi Kampung Tematik ini mudah-mudahan kedepan bisa menjadi salah satu lumbung pangan di Kabupaten Tangerang," kata Ahmed Zaki Iskandar saat mengunjungi lokasi tersebut, kemarin.

Ia mengatakan, daerah yang potensial tersebut diharapkan bisa dijadikan percontohan bagi desa-desa yang lain sehingga kemandirian dalam meningkatkan pangan di wilayah masing-masing dapat terjaga dengan baik.

"Khusus untuk sayur-mayur dan buah-buahan nantinya bisa menambah suplai dari sini dan tentu saja ini bisa dijadikan contoh untuk desa-desa yang lain," katanya. Menurutnya, program

"Kampung Tematik" tidak hanya untuk pengembangan dari sisi agrobisnisnya saja, akan tetapi dapat mengembangkan potensi lainnya seperti agrowisata yang ada di desa.

"Tentunya selain bisa mengembangkan potensi pertanian, Kampung Tematik ini juga dapat mengembangkan agrowisata yang akan menambah nilai ekonomis masyarakat Desa," ujarnya.

Bupati Ahmed Zaki jua mengapresiasi kepala Desa Sodong yang telah memberdayakan program tersebut dan juga sudah membina masyarakatnya dengan baik untuk sadar akan pentingnya dalam budidaya pangan.

Sementara itu Kepala Desa Sodong, Donny Bambang mengungkapkan bahwa lahan yang dimanfaatkan sebagai pertanian hidroponik oleh masyarakatnya memiliki luas kurang lebih sekitar 6 hektare dan yang baru digarap 4 hektare. Namun pihaknya juga berencana akan terus menambah produksi yang dilakukan oleh kelompok-kelompok tani di Desa Sodong ini.

"Saya berharap kawasan hidroponik ini bisa berkembang dengan hadirnya Bupati dan Kepala Dinas Pertanian dan ketahanan pangan agar juga bisa membantu keberlangsungan dari kelompok tani di Desa Sodong ini," kata dia. ● pp



IDN/ANTARA

VAKSINASI COVID-19 DRIVE THRU UNTUK LANSIA DI KOTA BOGOR

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 untuk warga lanjut usia (lansia) secara drive thru di halaman GOR Pajajaran, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (17/3). Kementerian Kesehatan bersama Pemerintah Kota Bogor meresmikan fasilitas pos pelayanan vaksinasi Covid-19 secara drive thru untuk warga lansia Kota Bogor yang berlangsung selama tiga bulan dengan kapasitas sebanyak 600 dosis vaksin Covid-19 per hari.

Ahli Waris Tanah akan Gugat Pembongkaran Tembok di Ciledug

Ahli waris menyangkan proses pembongkaran tembok di tanah yang diklaim merupakan tanah pribadi tersebut. Berdasarkan penuturannya, pihak Pemerintah Kota Tangerang tidak menyampaikan perintah pembongkaran yang jelas. Kami akan mempertahankan hak ini karena tanah milik ini bukanlah hak jalan, ujar Herry Mulya.

TANGERANG (IM) - Pembongkaran tembok beton di Jalan Akasia RT 04 RW 03, Kampung Brebes, Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten, yang dilakukan Pemkot Tangerang mendapat reaksi penolakan dari pihak ahli waris.

Herry Mulya, yang menyebarkan dirinya ahli waris Haji Anas Burhan mengatakan, akan mempertimbangkan proses jalur hukum dengan melayangkan gugatan atas pembongkaran tersebut.

"Tentunya kami akan mempertahankan hak ini karena tanah milik ini bukanlah hak jalan," ujar Herry saat ditemui di lokasi pembongkaran tembok beton di Tangerang, Rabu (17/3).

Dia menyangkan proses pembongkaran tembok di tanah yang diklaim merupakan tanah pribadi tersebut. Berdasarkan penuturannya, pihak Pemerintah Kota Tangerang tidak menyampaikan perintah pembongkaran yang jelas.

"Bahwa kami menyangkan perlakuan pembongkaran ini tanpa adanya satu perintah yang jelas. Biasanya Satpol PP melakukan pembongkaran

itu misalnya ada satu hasil keputusan pengadilan, yang itu tidak kami terima. Kami tidak mendapatkan informasi mengenai pembongkaran tersebut dengan bukti-bukti yang sah," papar Herry.

Atas tindakan para petugas yang menurutnya tidak mendasar itu, Herry mengancam akan melakukan pemagaran kembali nantinya. Dia bersikukuh bahwa tanah itu memang haknya sebagai ahli waris.

"Kami akan meneruskan ini untuk kepastian kepemilikan tanah, dan kami akan memasing pagarnya kembali karena itu adalah batas kami," tegasnya.

Herry sempat menunjukkan sebuah akta jual beli (AJB) tanah yang dia maksud ke awak media untuk membuktikan tanah tersebut memang merupakan hak milik, bukan jalan umum.

Pantauan di lapangan, selama proses pembongkaran dilakukan, yang bersangkutan tidak melakukan perlawanan terhadap para petugas yang sedang melakukan pembongkaran. Dia hanya menyaksikan pembongkaran, sambil menenteng kertas AJB.

Sementara itu, Haji Rulli yang sebelumnya dikabarkan menjadi pihak ahli waris yang banyak diberitakan di media tidak hadir dalam proses pembongkaran tersebut. Herry merupakan adik dari Haji Rulli.

Dibongkar

Sebanyak 150 personel gabungan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang, Polres Metropolitan Tangerang, Komando Distrik Militer 0506 merobohkan pagar durakan setinggi dua meter yang mengurung keluarga Hadianti (60), di Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Tangerang. Pembongkaran tembok yang didirikan sebagai akibat sengketa lahan itu dilakukan sejak Rabu (17/3) pagi jam 08.00 WIB.

"Tidak ada perlawanan dari keluarga almarhum Anas Burhan," kata Camat Ciledug, Syarifuddin. Penembok pagar, Asrul Burhan alias Ruli tidak datang dan tidak menanggapi surat permintaan pembongkaran dari Pemerintah Kota Tangerang.

"Kami sebenarnya tidak ingin membongkar, jika cara lebih manusiawi bisa ditempuh." Tetapi karena tidak ada titik

temu antara Hadianti dan Ruli yang sudah dimediasi sebelumnya, maka cara itu dilakukan.

Pembongkaran tembok dihadiri Kepala Polres Tangerang Kota, Komisaris Deonijiu De Fatima, Komandan Kodim 0506/Tangerang, Kolonel Infanteri Bambang Herry Tugiyono, Asisten Tata Pemerintahan Kota Tangerang, Ivan Yudhianto dan Kepala Satpol PP, Agus Hendra.

Perintah bongkar pagar disampaikan Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah pada Senin 15 Maret 2021. Arief minta langsung dibongkar pada hari itu juga. Tetapi Polres Metro Tangerang minta ditunda hingga dibongkar Rabu ini.

Pagar tembok setinggi dua meter itu dipasang Ruli pada 2019. Di atas pagar dipasang kawat berduri menyusul tembok jebol pada Februari 2021. Ruli tidak terima tembok roboh, alasan Hadianti tembok ambrol diterjang banjir. Namun Ruli menduga kuat tembok dirobohkan melihat jatuhnya bangunan itu ke arah jalan bukan ke arah teras rumah.

Akibatnya, Ruli menutup akses masuk-keluar rumah

Hadianti dengan tembok berkawat duri. Tembok sepanjang sekitar 200 meter dan lebar 2,5 meter dua lapis itu mengurung rumah Hadianti dan bidan Ruslaini Ghazali.

Ruli memberikan kunci pagar pada ujung jalan masuk tembok kepada Ruslaini karena bertetangga baik. Sedangkan Hadianti dan keluarganya, dia mengatakan tak mengenal identitasnya.

Sebelumnya Ruli menyebut hanya kenal selintas dengan Al-Munir Mochtar, pembeli kolam renang dan bangunan melalui lelang Bank Danamon.

Ruli menyebut ayahnya hanya menjual empat dari delapan bidang tanah dan bangunan tidak termasuk 2,5 kali 88 meter tanah yang dijadikan jalan. Ia mengatakan siap menghadapi ahli waris Munir secara hukum untuk membuktikan kepemilikan lahan secara sah.

Hadianti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membongkar tembok penutup jalan menuju rumahnya. "Terimakasih." Sebenarnya ia tidak ingin kejadian seperti ini terjadi jika sebelumnya ada musyawarah dalam sengketa lahan itu. ● pp

Danrem 064 Maulana Yusuf Lakukan 'Serangan Fajar' Rumdis Kapolda Banten



KOTA SERANG (IM) - Puluhan TNI mendatangi rumah dinas (Rumdis) Kapolda Banten, Irjen Pol Dr Rudy Heriyanto Adi Nugroho.

Kedatangan puluhan TNI ke rumah dinas Kapolda Banten, Irjen Pol Dr Rudy Heriyanto Adi Nugroho itu dipimpin langsung oleh Danrem 064 Maulana Yusuf, Brigjen TNI Gumuruh Winardjatmiko.

Saat ditemui, Danrem 064 Maulana Yusuf, Brigjen TNI

Gumuruh Winardjatmiko mengatakan kedatangannya ke rumah dinas Kapolda Banten dalam rangka memberikan ucapan selamat ulang tahun.

"Hari ini kami dari Korem 064 Maulana Yusuf melakukan 'Serangan Fajar' ke rumah dinas Kapolda Banten, di mana 'Serangan Fajar' ini adalah serangan pagi-pagi untuk memberikan kue ulang tahun kepada Bapak Kapolda Banten," ujar Gumuruh. Rabu, (17/3).

"Kami dari TNI khususnya Korem 064 Maulana Yusuf mengucapkan selamat ulang tahun buat Bapak Kapolda Banten. Semoga panjang umur, sehat selalu, murah rezeki dan semakin bermanfaat bagi orang lain serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Aamiin," lanjut Gumuruh.

Masih kata Gumuruh, "Kedatangannya ini merupakan wujud dari kekompakan TNI dan Polri khususnya Korem 064 Maulana Yusuf dengan Polda Banten," tambah Gumuruh.

Sementara itu, Kapolda Banten, Irjen Pol Dr Rudy Heriyanto Adi Nugroho mengucapkan terimakasih atas kedatangan personel Korem 064 Maulana Yusuf.

"Saya mengucapkan terimakasih atas kedatangan teman-teman dari Korem 064 Maulana Yusuf, saya juga mengucapkan terimakasih atas ucapan dan doanya," ujar Rudy Heriyanto. ● nov

Distan Banten Dorong Produksi Cabai Tekan Kenaikan Harga

SERANG (IM) - Dinas Pertanian Provinsi Banten mendorong produksi cabai rawit dari petani lokal di Banten pada Maret-April 2021 dalam upaya menekan kenaikan harga cabai rawit yang terus merangkak naik.

"Di akhir Maret awal April, petani sudah banyak lagi yang melakukan penanaman cabai mengingat berakhirnya panen padi. Mudah-mudahan bisa meningkatkan produksi dan mampu menekan kenaikan harga cabai," kata Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Agus M Tauchid di Serang, Rabu (17/3).

Kurangnya pasokan cabai kering dari petani lokal disebarkan pada akhir Februari dan awal Maret, Provinsi Banten masuk musim panen padi. Artinya, secara umum petani lebih banyak yang berbudi daya tanaman pangan (padi) di bandingkan dengan cabai.

Selain itu, anomali iklim yang ekstrem sangat berpengaruh terhadap proses produksi tanaman cabai dan secara umum banyak yang terserang antracnosa, sehingga banyak buah yang busuk pada pohon. Belum lagi layu fusarium yang mengakibatkan tanaman layu mendadak atau secara tiba-tiba dan penyebarannya sangat cepat.

"Kejadian ini bukan hanya terjadi di Banten akan tetapi daerah lain juga sama," kata

Agus.

Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), harga rata-rata nasional untuk cabai rawit per Senin (22/2), mencapai Rp 84.550 per kilogram (kg) atau naik 9,73 persen dibandingkan dengan harga pada Selasa (16/2) yang berada di harga Rp 77.050 per kg.

Harga tertinggi terpancang di DKI Jakarta, yakni Rp 118.350 per kilogram, sementara di Banten Rp 110 ribu per kg pada 8 Maret 2021. "Salah satu informasi dari produsen cabai Banyuwangi di Jatim yang diungkapkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Syaellendra bahwa produksi cabai rawit banyak yang tidak sesuai harapan akibat penyakit busuk akar," kata Agus.

Padahal, Banyuwangi merupakan salah satu sentra produksi cabai rawit dengan kontribusi sekitar 60 persen dari total produksi di Provinsi Jawa Timur, dan Jawa Timur menyumbang 60 persen terhadap pasokan cabai rawit nasional yang produksi rata-rata per bulan mencapai 97 ribu ton.

"Hal ini berakibat juga ke wilayah Banten karena cabai yang ada di sebagian pasar di Banten pasokannya bersumber dari daerah lain," kata Agus M Tauchid. ● pra



IDN/ANTARA

HARGA BAWANG MERAH NAIK

Warga membeli bawang merah di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, Rabu (17/3). Menurut pedagang setempat harga bawang merah naik sejak Senin (15/3) menjadi Rp38 ribu per kilogram dari Rp29 ribu per kilogram akibat pasokan berkurang dampak cuaca buruk.

Pengangguran Tembus 25 Ribu, Helldy-Sanuji Ditantang Berkomitmen

CILEGON (IM) - Pengangguran di Kota Cilegon tembus hingga angka 25.967. Jumlah itu dinilai bukan angka kecil. Ironisnya, Cilegon dikenal dengan kota industri dengan investasi bernilai miliaran hingga triliunan rupiah.

Fakta pengangguran itu pun disikapi oleh anggota DPRD Kota Cilegon, Rahmatulloh. Ia menantang komitmen Walikota Cilegon, Helldy Agustian dan Wakil Walikota Cilegon, Sanuji Pentamarta untuk menyelesaikan persoalan pengangguran di Kota Cilegon "Angka pengangguran pada Tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 25.967 sesuai apa yang disampaikan oleh walikota dalam kegiatan pembukaan pelatihan tenaga kerja di balai latihan dinas tenaga kerja," ujar Rahmatulloh, Rabu (17/3).

Menurutnya angka pengangguran ini salah satu problematik yang khas dalam struktur Cilegon sebagai Kota Tumbuh. Terlepas dari fluktuasi angka pengangguran terbuka dalam 5 tahun terakhir ini, namun pada kenyataannya Cilegon menempati urutan kedua tertinggi dalam angka pengangguran terbuka di Provinsi Banten

Rilis BPS di bulan Agustus tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah angkatan kerja di Kota Cilegon sebanyak 204.697 orang atau sekitar 62,74 persen dari jumlah penduduk. Sekitar 25.976 orang diantaranya belum memiliki pekerjaan, sehingga Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada periode ini mencapai 12,69 persen.

Untuk itu dengan keberadaan ratusan industri yang ada, komitmen kepala daerah penting untuk memastikan mayoritas kebutuhan tenaga kerja disetiap industri dipasok dari tenaga kerja lokal, bukan dari luar daerah.

"Seperti yang dilakukan di beberapa daerah di Jawa sebelum mereka mengeluarkan perizinan eksekutif dan legislatif bersama memberikan komitmen terhadap investor supaya konten lokal serapan tenaga kerja 75 persen warga lokal," ujarnya.

Sebagai wakil rakyat, politisi Partai Demokrat itu menunggu langkah Helldy dan Sanuji. Ia ingin tahu seperti apa program yang disiapkan kepala daerah baru itu untuk menyelesaikan persoalan pengangguran dan kemiskinan. ● pra

Vaksinasi Pedagang Pasar di Tangsel, Antrean Panjang

TANGSEL (IM) - Vaksinasi Covid-19 untuk sejumlah pedagang pasar dan pegawai pusat perbelanjaan di wilayah Tangerang Selatan, Banten mulai digelar, Rabu (17/3). Penyuntikan vaksin CoronaVac dosis pertama ini dilakukan di kawasan The Flavor Bliss Alam Sutra, Serpong Utara. Namun, banyaknya peserta yang ingin mendapatkan jatah vaksin ini menimbulkan kerumunan di area vaksinasi.

Meski seluruhnya menggunakan masker, para peserta yang mengantre tampak tidak saling menjaga jarak fisik untuk meminimalkan penularan Covid-19. Lewat pengeras suara, petugas berkali-kali meminta para peserta untuk tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Petugas pengamanan yang berada di lokasi juga berupaya mengatur jarak antar peserta di jalur antrean masuk lokasi vaksinasi.

Namun, pedagang pasar dan pegawai pusat perbelanjaan

yang tengah mengantre itu seolah mengabaikan permintaan petugas.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Allin Hendalin Mahdaniar menjelaskan, terdapat sekitar 700 pedagang yang akan menjalani penyuntikan vaksin. "Besok kami vaksinasi Covid-19 pedagang pasar nih. Itu baru kami kasih 700," ujar Allin saat dikonfirmasi, Selasa (16/3). Menurut Pantauan di lapangan, antrean panjang pedagang pasar dan pegawai pusat perbelanjaan terjadi dari jalur masuk hingga meja registrasi ulang.

"Sekarang kami hanya untuk perwakilan. Jadi dari setiap unsur itu ada dulu deh. Dan nanti sambil vaksin datang lagi, kami akan terusan lagi kok sisanya," kata Allin. Selain pedagang pasar, sebanyak 200 pegawai mal juga akan sasaran vaksinasi Covid-19 yang digelar di kawasan Flavor Bliss. "(Sebanyak) 200 pegawai mal. Besok gabung di sana satu tempat. Jadi besok tuh sasaran-nya 900 orang," kata Allin. ● pp



IDN/ANTARA

KAMPANYE NONTON PIALA MENPORA DI RUMAH SAJA

Pendukung Pasoepati mengungsi poster Dukong Piala Menpora 2021 dari Rumah Saja saat kampanye di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Selasa (17/3). Kampanye tersebut bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Piala Menpora 2021 tanpa penonton di stadion guna mencegah penyebaran virus Covid-19.